BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah inovasi berhasil menstransformasi suatu sistem atau pasar yang eksisting, dengan memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan, dan biaya yang eknomis, dikenal sebagai inovasi disruptif (*Disruptive Innovation*). Inovasi disruptif biasanya mengambil segmen pasar tertentu yang kurang diminati atau dianggap kurang penting bagi penguasa pasar, namun inovasinya bersifat *breakthrough* dan mampu meredefinisi system atau pasar yang eksisiting. Munculnya inovasi Disruptif jika tidak diantisipasi dengan baik oleh dunia usaha dapat menyebabkan kejatuhan seperti yang dialami Kodak dan Nokia. Istilah *Disruptive Innovation* pertama kali dilontarkan oleh Clayton M.Cristensen dan Josept Bower di tahun 1995 . " *Disruptif Technologies : Catching the Wafe* " , Havard Busniss Review (1995).

Fenomena inovasi disruptif juga terjadi di Industri Jasa Keuangan yang telah mendirupsi *landscape industry* keuangan secara global. Mulai dari struktur industrinya, teknologi intermediasinya hingga model pemasarannya kepada konsumen, Perubahan inilah yang mendorong munculnya *Financial Technologi (Fintech)*. Munculnya *fintech* disabkan oleh tidak terlayaninya masyarakat pada industry keuangan tradisional karena perbankan terikata dengan aturan yang ketat serta keterbatasan industry perbankan dalam melayani masyarakat di daerah tertentu. Hal demikian menjadikan masyarakat mencari alternative pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional, yaitu alternative pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan dengan biaya layanan keuangan yang efisien dan menjangkau masyarakat luas. Perkembangan *fintech* global sangat pesat. Gambar 1 menunjukkan *Global marketplace loan issuance ($bn)* dari tahun 2010 sd 2020 di Australia, China , Inggris dan Amerika.

Gambar 1.1. *Global Market Loan Issuance ($bn)*

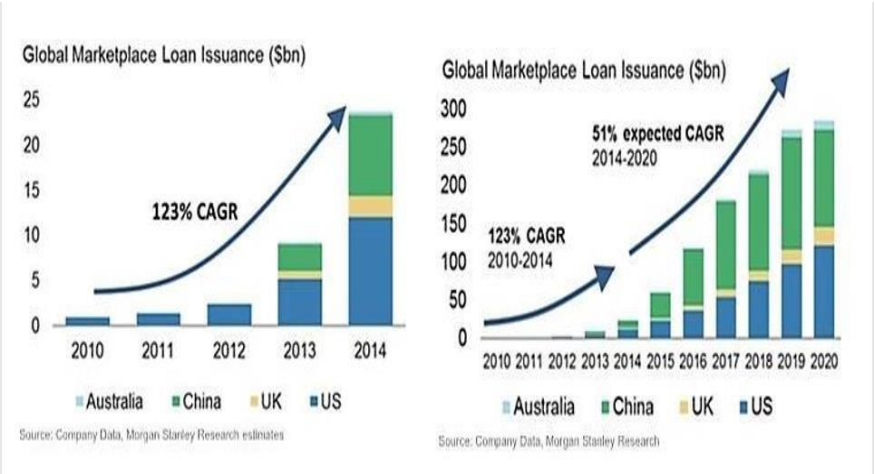

Sinergi bisnis *fintech* dengan industri *incumbents* (bank dan Lembaga keuangan non bank) sangat diperlukan untuk mengoptimalkan peran *fintech* di Indonesia. Upaya ini dapat ditempuh melalalui kolaborasi jalur informasi dan kolaborasi produk. Kolaborasi jalur informasi antara *fintech* dan lembaga keuangan yang ada dengan memanfaatkan data nasabah yang banyak dan jalur distribusi yang sudah dibangun , sehingga dapat meningkatkan efisiensi bisnis bank dan Lembaga keuangan. Kolaborasi produk yang menjadikan solusi bagi konsumen. Pelaku *fintech* Bersama bank dan Lembaga keuangan perlu melakukan proses desain (*desain thingking*) untuk membuat produk (*bundling product*) yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Sinergi ini bisa dilakukan oleh bank yang berbisnis inti di UMKM dengan *fintech* yang menyediakan platform UMKM digital.

Sekarang ini banyak UMKM yang beralih ke *fintech* karena masyarakat menginginkan kemudahan dan kecepatan tanpa adanya peraturan yang amat ketat. Perkembangan teknologi merubah pelaku UMKM dan konsumen ke era digitalisasi . *E-commerce* mengubah UMKM untuk melakukan perdagangan secar online dengan memanfaatkan internet dan web, sehingga *e-commerce* menjadikan proses jual beli tidak terhalang jarak dan waktu.

Hasil penelitian Amboningtyas, 2019 menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* yang berbas*is fintech* dapat meningkatkan profit dan kehidupan lebih baik pada UMKM di Kota Semarang. F*intech* berperan penting dalam peningkatan kinerja UMKM yaitu peningkatan efisiensi dalam operasional, efisiensi yang dinikmati oleh UMKM , namun demikian penerapan *fintech* dalm UMKM mempunyai tantangan dan hambatan tersendiri (Rahardjo dkk, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas serta fenomena yang terjadi pada UMKM saat ini serta hasil dari beberapa peneliti terdahulu , maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan perbedaan penelitian dengan peneliti sebelumnya adalah objek penelitian adalah UMKM yang ada di kabupaten Kudus yang pelaku *e-commerce* , dengan metode penelitian menggunakan analisa kuantitatif menguji pengaruh *e-commerce* terhadap pemanfaatan *fintech*. Adapun judul penelitian adalah sebagai berikut " PERANAN *E-COMMERCE* DALAM MENINGKATAN DAYA SAING KEUANGAN INKLUSIF UMKM DI KABUPATEN KUDUS YANG BERBASIS *FINTECH* "

1.2. Perumusan masalah

Perkembangan saat ini mengharuskan UMKM mengikuti perubahan teknologi beserta inovasi yang terjadi. UMKM yang tidak mengikuti perubahan teknologi tersebut lambat laun akan tidak memiliki daya saing sehingga mengakibatkan UMKM tersebut kinerja usahanya menurun bahkan sampai gulung tingkar.

Perdagangan berbasis online mengubah paradigma perdagangan tradisional , melalui pertemuan antara konsumen dan pedagang berubah menjadi transaksi online tanpa batas jarak dan waktu. Banyak UMKM gulung tikar karena kalah bersaing dengan UMKM yang bisa memanfaatkan teknologi dalam mengelola bisnisnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian :

1. Apakah ada pengaruh *e-commerce* terhadap keputusan UMKM untuk melaksanakan *fintech* dalam rangka peningkatan daya saing keuangan inklusif UMKM di Kabupaten Kudus.
2. Apakah ada perbedaan pengaruh *e-commerce* terhadap keputusan UMKM untuk melaksanakan *fintech* bagi UMKM yang mempunyai followers <1000 maupun >1000 followers

1.3. Tujuan penelitian

Bedasarkan latar belakang serta rumusan permasalahan diatas , penelitian ini bertujuan :

1. Menguji secara empiris serta menganalisis pengaruh *e-commerce* terhadap *fintech* dalam rangka peningkatan daya saing keuangan inklusif UMKM di Kabupaten Kudus yang tergabung dalam komunitas *shopee*
2. Menguji secara empiris serta menganalisis apakah ada perbedaan pengaruh *e-commerce* terhadap *fintech* bagi UMKM di Kabupaten Kudus yang tergabung dalam komunitas *shopee* yang mempunyai yang mempunyai followers <1000 maupun >1000 followers

1.4. Manfaat dan Luaran penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terutama yang berkaitan dengan masalah yang terjadi dalam penelitia dan dapat digunakan sebagai bahan informasi pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah ilmu bagi para mahasiswa.

b. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing inkusif berbasis *fintech* .

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta peneliti dapat memahami pentingnya *fintech* dan *e- commerce*

Penelitian memberikan luaran penelitian yaitu jurnal hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal nasional beserta peningkatan daya saing keuangan inklusif berbasi *fintech* pada UMKM yaitu pada Jurnal Terakreditasi : Jurnal Akuntansi Indonesia Universitas Islam Sultan Agung Semarang